

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Fungsi dari pendidikan yaitu merupakan modal utama untuk sebuah bangsa bisa berkembang dan tumbuh dalam menghadapi berbagai perkembangan masa dan dunia yang semakin berat serta menantang. Pendidikan juga adalah sebagai aset yang nilainya tak terhingga untuk masyarakat dan individu.¹ Proses belajar atau pendidikan ini mencakup konsep-konsep seperti pengajaran atau paling pertama yaitu guru mempunyai tugas serta kewajiban yang begitu krusial untuk membimbing serta mentransfer ilmu terhadap siswa, adapun siswa iyalah pribadi yang berupaya menganalisis semua ilmu yang di sampaikan, diserahkan serta di jelaskan oleh pendidik atau pembimbing.² Jadi pendidikan ialah fondasi cara bangsa dapat tumbuh dan berkembang serta aset yang nilainya tak terhingga untuk masyarakat dan individu.

Peran penting pendidikan yaitu supaya kualitas sumber daya manusia mengalami peningkatan. Saat ini terdapat tuntutan untuk lembaga pendidikan agar bisa mengikuti semakin cepatnya perkembangan ilmu

¹Nilai Istatik Amalia, Arri Handayani, and Tri Hartini, "Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Terhadap Perencanaan Karir Siswa," *Pedagogik: Jurnal Pendidikan* 15, no. 2 (2020): 19–26, <https://doi.org/10.33084/pedagogik.v15i2.1693>.

²Imas Masturoh and Nauri Anggita, "Pengaruh Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Di SMP AL-ASHAR 3 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018," 2018. 3

teknologi dan pengetahuan. Banyak perhatian mendalam ditujukan kepada perbaikan dan peningkatan belajar guna mengembangkan kualitas standar pembelajaran. Pendidikan yang baik menciptakan tenaga kerja yang berkualitas. Hal ini akan memberikan motivasi terhadap semua masyarakat saat mengamati peningkatan yang terjadi di dunia pendidikan. Prioritas pada idealisme di dunia pendidikan yaitu terhadap nilai humanisme yang begitu fundamental sehingga nilai itu bisa mewujudkan manusia dengan kualitas yang baik. Perlu diketahui banyaknya fakta di dunia yang menjadi faktor produksi bagi manusia di Indonesia yang masih sangat jauh dari apa yang dicita-citakan.³

Keberhasilan di suatu bangsa salah satunya ditentukan adanya kemajuan serta perkembangan dari dunia pendidikannya. Beberapa hal yang bisa dijadikan acuan yaitu melihat pada kemajuan yang terjadi di dunia barat seperti Eropa dan Amerika yang selalu menjadi panutan jika membicarakan terkait dengan pendidikan. Hal tersebut dibuktikan dari beberapa data yang sudah menjabarkan informasi mengenai keunggulan di bidang pendidikan yang berlaku di wilayah tersebut terutama dari hasil produk lulusan, model pembelajaran dan lainnya.⁴

³Ria Renata Ginting et al., "Analisis Faktor Tidak Meratanya Pendidikan Di Sdn0704 Sungai Korang," *Jurnal Pendidikan Indonesia* 3, no. 04 (2022): 407–16, <https://doi.org/10.59141/japendi.v3i04.778>.

⁴Munirah, "Education System in Indonesia: Between Desire and Reality," *Auladuna* 2, no. 2 (2015): 233–45.

Pendidikan di era modern menuntut siswa untuk memiliki keterampilan mengelolah waktu belajar yang baik guna mencapai prestasi optimal. Keterampilan mengelolah waktu pembelajaran yaitu tujuannya adalah supaya meningkatkan kemampuan individu pada aspek yang paling utama di dalam belajar yaitu: pertama supaya bisa lebih mengerti konsep belajar untuk belajar, serta yang kedua yaitu menekan terhadap dampak praktis pada konsep itu di penerapan nyata pada kegiatan setiap hari diantaranya yaitu proses pembelajaran konseling, *training*, melakukan program di lingkup akademik dan pengembangan program. Namun banyak siswa kelas XI SMKS Tira Rantetayo menghadapi masalah dalam mengelolahkan waktu belajarnya. Adanya permasalahan tersebut, diperlukan pendekatan bimbingan konseling dengan cara diskusi untuk memperkuat keterampilan mengelolah waktu belajar. Bimbingan kelompok yang dilakukan dengan cara diskusi memiliki harapan untuk mampu meningkatkan keterampilan mengelolah waktu belajar siswa kelas XI SMKS Tira Rantetayo. Pada tingkat sekolah menengah kejuruan swasta (SMKS) Tira Rantetayo, siswa dihadapkan pada tuntutan untuk tidak hanya memiliki pengetahuan teknis tetapi juga keterampilan yang melibatkan manajemen waktu yang efektif.

Bimbingan konseling diartikan sebagai sebuah tahap untuk memberikan bantuan terhadap konseli, bantuan yang diberikan itu bisa berwujud bantuan langsung ataupun bantuan yang sifatnya tidak langsung

pada struktur dalam membantu supaya konseli bisa meningkatkan talenta yang dimilikinya.⁵ Definisi bimbingan merupakan proses untuk memberi bantuan terhadap kelompok atau seseorang dengan tujuan mengerti serta memanfaatkan dengan besar peluang dari segi jabatan, pendidikan serta pribadi yang mereka miliki untuk bisa mendapatkan kesesuaian yang baik terhadap kehidupan dan lingkungan di mana orang tersebut tinggal. Definisi konseling adalah bantuan serta tuntutan yang diberikan kepada pribadi dan siswa atau sekolah dalam mengembangkan proses pembelajaran.

Mengelolah waktu belajar merupakan aspek berpikir kritis dalam proses pembelajaran, memungkinkan siswa untuk mengoptimalkan potensinya. Definisi dari keterampilan berpikir kritis yaitu kemampuan yang seseorang miliki untuk mengevaluasi dan mengelolah informasi dengan objektif, dan mewujudkan keputusan yang efektif dan tepat. Pada lingkup dunia pendidikan, kemampuan untuk berpikir kritis adalah kemampuan yang dimiliki siswa secara esensial dimana siswa bisa lebih menguasai konsep serta masalah yang dalam pembelajaran disajikan, dan mengimplementasikan konsep itu pada kehidupan nyata.⁶ Namun, banyak siswa kelas XI TKR SMKS Tira Rantetayo mengalami kesulitan dalam aspek ini. Keterampilan mengelolalh waktu yaitu merupakan segenap langkah

⁵Sukatin et al., "Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Anak Bunarraqa* 8, no. 2 (2022): 1–12.

⁶Salsa Novianti Ariadila et al., "Analisis Pentingnya Keterampilan Berpikir Kritis Terhadap Bagi Siswa," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. 20 (2023): 64–69.

dan kegiatan yang dilakukan dalam mengelola serta mengatur waktu dengan optimal, supaya bisa membawa ke kondisi terwujudnya tujuan untuk yang sudah ditargetkan.⁷ Faktor-faktor seperti peningkatan beban kurikulum, aktivitas ekstrakurikuler, pengaruh teknologi seringkali mengakibatkan tantangan bagi siswa dalam mengatur waktu mereka secara efisien. Tingginya tekanan akademis dan tugas rumah yang kompleks dapat mengakibatkan penurunan kualitas belajar dan keseimbangan kehidupan siswa serta menyebabkan siswa mengalami masalah seperti seringnya siswa terlambat untuk datang ke sekolah, tidak mengerjakan tugas yang guru sudah berikan, sering bolos, menggunakan gadget di kelas, dan bahkan sering tidak masuk sekolah. Oleh karena itu, peneliti akan menggunakan PTBK untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dan perlu adanya pendekatan yang holistik dalam membantu siswa meningkatkan keterampilan mengelola waktu belajar agar dapat mencapai potensi maksimal mereka dalam mencapai prestasi akademis yang baik. Alasan peneliti menggunakan PTBK (Penelitian Tindakan Bimbingan Konseling) yaitu agar siswa tidak lagi mengalami permasalahan yang ada di atas. Memperhatikan kompleksitas situasi tersebut, perlu diimplementasikan suatu metode bimbingan kelompok yang efektif. Teknik diskusi dalam bimbingan kelompok muncul sebagai solusi yang menarik, karena

⁷Merry Indah Sari, Rika Lisiswanti, and Oktafany, "Manajemen Waktu Pada Mahasiswa: Studi Kualitatif Pada Mahasiswa Kedokteran Universitas Lampung," *JK Unila* 1, no. 3 (2017): 25–29.

memberikan platform untuk berbagi pengalaman, pemecahan masalah bersama, dan pembelajaran kolaboratif. Oleh karena itu, peneliti akan mengkaji implementasi bimbingan kelompok teknik diskusi dalam meningkatkan keterampilan mengelolah waktu belajar siswa kelas XI TKR SMKS. Tujuan diskusi kelompok agar peneliti bisa melihat setiap perubahan yang terjadi pada siswa melalui layanan bimbingan kelompok

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah, maka rumusan masalah pada penelitian tindakan ini yaitu bagaimana implementasi bimbingan kelompok teknik diskusi dalam meningkatkan keterampilan mengelolah waktu belajar siswa kelas XI TKR SMKS Tira Rantetayo?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi bimbingan kelompok teknik diskusi dalam meningkatkan keterampilan mengelolah waktu belajar siswa kelas XI TKR SMKS Tira Rantetayo.

D. Manfaat penelitian

Diharapkan penelitian ini bisa memberikan manfaat dari segi:

1. Manfaat teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini bisa berkontribusi yang bermakna untuk lembaga kampus untuk lebih meningkatkan keterampilan mengelola waktu belajar khususnya mahasiswa yang nantinya akan menjadi Guru bimbingan dan konseling di sekolah. Secara khusus di mata kuliah praktikum layanan bimbingan kelompok.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Siswa di sekolah

Diharapkan penelitian ini dapat menolong siswa dalam langkah meningkatkan keterampilan mengelola waktu dengan menggunakan teknik diskusi.

b. Bagi Guru BK

Diharapkan dapat referensi bagi praktisi pendidikan. Panduan bagi guru, pembimbing, dan pihak sekolah dalam mengelola waktu belajar.

c. Bagi Peneliti

Menjadi rujukan atau sumber untuk peneliti selanjutnya dalam melaksanakan penelitian.

E. Sistematika penulisan

Sistematika pada penulisan skripsi ini ada 5 bab yakni:

- BAB I: Membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan
- BAB II: Merupakan landasan teori yang menerapkan teori tentang pengertian bimbingan kelompok teknik diskusi, tujuan layanan bimbingan kelompok teknik diskusi, manfaat bimbingan kelompok teknik diskusi, asas-asas bimbingan kelompok, pengertian keterampilan mengelolah waktu belajar, langkah-langkah pengelolaan waktu belajar, ciri-ciri pengelolaan waktu belajar, tujuan mengelolah waktu belajar, kerangka berpikir, penelitian terdahulu, dan hipotesis tindakan.
- BAB III: Membahas tentang metode penelitian yang terdiri dari setting penelitian, rancangan tindakan penelitian, instrumen yang digunakan, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.
- BAB IV: Membahas tentang pembahasan dan hasil penelitian yang terdiri dari penjelasan per siklus, analisis data , dan pembahasan siklus.
- BAB V: Membahas tentang kesimpulan dan saran